



**Project Pembuatan
Majalah “Katalis”**

SUMMARY TUGAS AKHIR

Penyusun

Nama : Ardhi Setiawan
NIM : D0C006016

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

Di era informatika ini, keberadaan media dianggap sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Banyak media yang bisa kita gunakan untuk menghubungkan informasi. Mulai dari media cetak, sampai elektronik dengan berbagai macam aplikasinya. Keberadaan internet juga sangat signifikan mengubah kebiasaan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Fungsi media yaitu sebagai pengawas (*surveillance*), penghubung (*correlation*) dan pentransferan budaya (*transmission*) (Laswell, fungsi media). Sejalannya waktu media juga berfungsi sebagai hiburan (*entertainment*), hal ini yang ditambahkan oleh Charles Wright, yang juga membedakan antara fungsi positif (fungsi) dan fungsi negatif (disfungsi).

Media massa merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup dan norma-norma (McQuil, 1987:1). Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangatlah penting.

Media elektronik sejak awal 80'an mulai menjamah pasar. Akses yang mudah, murah, dan ramah energi menjadi keunggulan media elektronik. Dan yang paling memberikan perbedaan antara media elektronik dan media cetak adalah, mempunyai media elektronik menyampaikan pesan gambar yang bergerak, atau bisa kita sebut video. Walaupun secara konten berita tidak memiliki perbedaan yang jauh tapi objek visual yang bergerak akan lebih menampilkan fakta secara gamblang terhadap pemirsa.

Hadirnya media elektronik memang tidak serta merta membuat media cetak terlupakan. Pasar media cetak masih setia membaca dari lembaran yang mereka beli. Mulai dari koran sampai tabloid hobi, masih memiliki para pembacanya masing masing. Memang diakui oplah menurun dengan berkembangnya dunia internet. Apalagi pasar juga mulai diramaikan dengan *e-book reader*, sekarang membaca koran pun bisa melalui media elektronik.

Mengingat kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, maka industri media massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi, stasiun radio, perusahaan media cetak, baik itu surat kabar,

majalah, dan media cetak lainnya, sampai jejaring web yang memang segmentasinya kearah pemberitaan. Dan media akan tetap menjadi komoditas dan daya tarik karena pengaruhnya terhadap masyarakat.

Media cetak sebenarnya memiliki beberapa karakteristik yang tidak bisa ditandingi oleh media elektronik seperti televisi. Beberapa di antaranya adalah:

1. Membaca merangsang orang untuk berinteraksi dengan aktif berpikir dan mencerna secara reflektif dan kreatif, sehingga lebih berpeluang membuka dialog dengan pembaca/masyarakat konsumennya di samping memungkinkan untuk mengulas permasalahan secara lebih mendalam dan lebih spesifik.
2. Media cetak, baik koran atau majalah relatif lebih jelas siapa masyarakat konsumennya. Sementara media elektronik seringkali sulit mengukur dan mengetahui siapa konsumen mereka. Dengan demikian koran atau majalah lebih mewakili opini kelompok masyarakat tertentu. Target audiensnya lebih jelas. Misalnya Harian Suara Merdeka yang mewakili segmen geografis, yakni Jawa Tengah.
3. Kritik sosial yang disampaikan melalui media cetak akan lebih berbobot atau lebih efektif karena diulas secara lebih mendalam dan bisa menampung sebanyak mungkin opini pengamat serta aspirasi masyarakat pada umumnya.
4. Media cetak lebih bersifat fleksibel, mudah dibawa ke mana-mana, bisa disimpan (dikliping), bisa dibaca kapan saja, tidak terikat waktu dan masih banyak lagi.
5. Dalam hal penyajian iklan, walaupun media cetak dalam banyak hal kalah menarik dan atraktif dibanding media elektronik namun di segi lain bisa disampaikan secara lebih informatif, lengkap dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen.

Media massa merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup dan norma-norma (McQuil, 1987:1). Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangatlah penting. Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab

BAB II

ISI

Majalah Katalis merupakan salah satu majalah lokal yang berbasis seni dan budaya. Di sini disampaikan pemaparan mengenai perkembangan seni dan budaya dari beragam aspek. Mulai dari musik hingga rupa, gaya hidup hingga komunitas, serta agenda-agenda yang mendukung perkembangannya di kalangan muda-mudi kota atlas.

Gambar penempatan isi rubrik majalah Katalis :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Sampul										
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	52	53	54	55	56					
					Sampul					

Isi halaman majalah Katalis :

- Halaman 1 Sampul Majalah
- Halaman 2 Iklan Komersial
- Halaman 3 Editorial, Susunan Redaksi, Daftar Isi
- Halaman 4 Iklan Komersial
- Halaman 5 Profil Tokoh : Tubagus Svarajati
- Halaman 6 Iklan Komersial
- Halaman 7 – 9 Profil Tokoh : Debronzes
- Halaman 10 Iklan Komersial

- Halaman 11 – 15 Feature : Tattoo
- Halaman 16 Iklan Komersial
- Halaman 17 – 22 Feature : *Dreadlock to Death*
- Halaman 23 – 24 Iklan Komersial
- Halaman 25 – 34 Main Issue Musik : Gerilya Musik Kota Atlas
- Halaman 35 Iklan Komersial
- Halaman 36 – 38 Main Issue Rupa : Graffiti Anak-anak Semarang
- Halaman 39 Main Issue Fotografi : Instan
Fotografi Instan
- Halaman 40 Iklan Komersial
- Halaman 41 – 42 Komunitas : Prisma
- Halaman 43 Komunitas : Loempia
- Halaman 44 Iklan Komersial
- Halaman 45 Resensi Film : Alangkah Lucunya Negri Ini
- Halaman 46 Resensi Film : *The Boat That Rocked*
- Halaman 47 Resensi Produk : iPad
- Halaman 48 Resensi Produk : Canon EOS 7D
- Halaman 49 – 53 Galeri
- Halaman 54 – 56 Iklan Komersial

Penjelasan isi majalah dan konsep rubrik :

Konsep

- Sampul

Pada edisi ini, sampul majalah bergambar seorang anak muda berusia sekitar 25 tahun yang sedang memegang laptop merefleksikan segmentasi secara demografis di kisaran usia 20 – 35 tahun dengan karakter peka terhadap teknologi. Properti sepeda, *gameboy*, serta *synthesizer* dapat merepresentasikan gaya hidup yang *up to date*, menyukai seni musik sebagai hobi, serta lokasi gudang ban yang dipilih untuk menggambarkan sebagai tempat yang nyaman untuk berinteraksi dengan teknologi.

- Iklan Komersial

Halaman yang digunakan sebagai apresiasi terhadap dukungan dari rekanan-rekanan berupa materi dan moril. Dukungan materi berguna dalam proses produksi agar sirkulasi majalah Katalis dapat senantiasa berjalan sebagai majalah satu bulanan. Sedangkan dukungan moril dari para rekanan berguna untuk proses pengumpulan data serta materi pembuatan majalah.

- *Editor's Note*, Susunan Redaksi, dan Daftar Isi

Berisikan catatan pengantar bagi pembaca yang disampaikan oleh redaksi, susunan hirarki kepengurusan dan jabatan, serta konten majalah.

- *Profile*

Biografi singkat serta referensi yang berasal dari sudut pandang narasumber yang sudah dikenal, mengenai topik tertentu yang menjadi pembicaraan di masyarakat serta berkaitan dengan seni atau budaya lokal maupun nasional/internasional.

- *Feature*

Halaman yang berisi pembahasan mengenai topik tertentu berhubungan dengan gaya hidup, kesenangan terhadap suatu hal yang berkaitan dengan seni atau budaya.

- *Main Issue*

Topik utama yang menjadi acuan bahasan pada tiap edisi. Tiap edisi masing-masing memiliki topik bahasan yang berbeda-beda. Pada edisi kali ini memaparkan bahasan mengenai *youth art movement* atau pergerakan seni anak muda di kota Semarang yang berkaitan dengan seni musik dan seni rupa.

- Komunitas

Profil komunitas atau perkumpulan tertentu, yang memiliki kegiatan atau rutinitas yang berhubungan dengan seni dan budaya.

- Resensi

Referensi produk unggulan bagi pembaca, mulai dari film dengan sinopsisnya, hingga *gadget* terkini dengan spesifikasi dan fungsi sebagai acuan untuk konsumen.

- *Gallery*

Halaman-halaman yang berisikan karya-karya seni lukis dan fotografi terbaik, yang diseleksi dari sejumlah karya yang dikirim ke meja redaksi. Halaman ini ditujukan sebagai apresiasi terhadap karya-karya seni anak-anak muda dari lingkungan lokal, yaitu Semarang.

. Pelaksanaan Tugas Reporter

1. Tahap pra Produksi Naskah

Dalam tahap pra produksi seorang reporter membutuhkan beberapa persiapan agar hasil yang didapat maksimal :

➤ **Menentukan Tema / Topik.**

Tema di majalah KATALIS yang dipilih mengacu pada bidang seni yang ada di Semarang. Dikarenakan penulis dan seluruh tim project berlokasi di Semarang, selain itu kita ingin majalah kita menjadi majalah yang menjadi acuan anak muda di kota Semarang yang gemar akan seni. Karena jarangunya majalah seni yang berbasis anak muda masih sedikit, maka dari itu kita berinisiatif untuk membuat majalah seni bersegmentasi anak muda.

➤ **Menentukan Narasumber.**

Untuk memperkuat suatu materi kita salah satu cara kita adalah melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu . Dalam memilih narasumber yang akan diwawancarai penulis harus menentukan narasumber yang kredibel. Narasumber yang kredibel adalah yang menampilkan orang yang berkaitan langsung dengan materi yang telah disusun.

➤ **Membuat Daftar Pertanyaan.**

Dalam penentuan pertanyaan pertanyaan yang akan diwawancarakan kepada narasumber penulis menggunakan metode 5W+1H disetiap rubricnya. Didalam pengumpulan data majalah KATALIS, sebelum melakukan wawancara dengan narasumber langkah yang tepat yang dilakukan reporter adalah membuat pointer-pointer

pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber. Hal ini berfungsi agar dapat memudahkan dalam memberikan pertanyaan.

➤ **Mencari Data tentang Narasumber**

Dalam mewawancarai ada hal penting yang tidak boleh ditinggalkan. Reporter harus mengetahui profile setiap narasumber, agar lebih jelas dalam mewawancarai dan mengenal lebih tentang siapa, apa pekerjaan, dan tinggal dimana kita perlu mengetahui identitas narasumber. Seorang reporter atau wartawan memerlukan data atau informasi untuk dijadikan suatu berita.

➤ **Menguasai Tema**

Tidak semestinya seorang reporter tidak mengetahui tentang apa yang akan ditanyakan nantinya pada saat mewawancarai narasumber. Penguasaan materi tersebut menyangkut outline wawancara, pengenalan mengenai sifat/karakter/kebiasaan orang yang hendak kita wawancarai, dan sebagainya. “Dalam pengumpulan informasi untuk *house jurnal* menggunakan tiga sumber informasi utama yaitu pengamatan langsung, melakukan wawancara dan menelusuri laporan, dokumen dan bahan referensi lainnya” (Soemirat & Ardianto, 2008:37).

➤ **Memepersiapkan Alat untuk Wawancara**

Alat adalah [benda](#) yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan kita sehari-hari. Untuk mempermudah wawancara reporter biasa menggunakan recorder video dan catatan. rekaman adalah aspek terpenting dalam wawancara. Rekaman dapat dibuat menggunakan sebuah recorder (audio-video) atau kertas dan pena (catatan) tergantung pada siapa yang akan diwawancarai, apa yang akan dilakukan dengan informasi tersebut begitu wawancara berakhir, dan tipe data apa saja yang ingin diperoleh dari hasil wawancara tersebut, cukup jawaban lisan, perlu memperhatikan intonasi dan artikulasinya, atau membutuhkan ekspresi wajahnya ketika menjawab pertanyaan

➤ **Menghargai Narasumber dan Membuat Janji.**

Menghargai dan Mengadakan janji adalah merupakan salah satu bentuk etika dalam wawancara. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu kita membuat janji dengan narasumber baik via telpon maupun via media lainnya. Hal ini dapat menghindari membuang waktu, tenaga, dan uang. Mayoritas janji ditentukan narasumber, kita sebagai orang yang membutuhkan informasi dari narasumber yang berkaitan.

2. *Tahap Produksi Naskah*

➤ *Wawancara*

Wawancara merupakan salah satu bentuk kegiatan reportase dengan cara mengumpulkan data berupa pendapat, pandangan, dan pengamatan seseorang tentang suatu peristiwa. Disini kami mengumpulkan data dari narasumber-narasumber yang erat kaitannya dengan proyek kami. Menurut wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

➤ *Observasi*

Dalam penelitian kami observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut

➤ **Membuat naskah / berita**

Dalam penulisan berita untuk majalah KATALIS langkah pertama yang dilakukan dalam penulisan berita adalah memastikan terlebih dahulu bahwa berita yang telah diliput layak sebagai berita atau tidak. Dalam penyeleksian berita layak atau tidaknya kami selaku reporter menggunakan indikator kelayakan berita yaitu *news value*

EVALUASI

Dengan melakukan project pembuatan majalah yang dilakukan redaksi sangatlah bermanfaat. Redaksi dapat secara langsung mempraktekan teori – teori yang telah diberikan pada masa perkuliahan dalam dunia kerja yang nyata dan aktif. Selain itu, banyak hal penting yang dapat redaksi lihat dan pelajari, misalnya adalah bagaimana cara mewawancarai narasumber secara langsung, Dokumentasi, membuat artikel dan sebagainya, mengikuti event-event seni yang ada di Semarang.

Berdasar pada hasil project pembuatan majalah kami yang berjudul “ KATALIS “ yang tertulis pada bab sebelumnya, yaitu membahas gambaran tentang isi majalah tersebut yang menceritakan Seni di Semarang, maka penulis menuliskan kesimpulan dan saran seperti di bawah ini.

Kesimpulan

Selama penulis melaksanakan project majalah dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulis dikatakan berhasil. Tujuan tersebut antara lain

1. Penulis mendapat keterampilan mengelola, memperoleh, dan menganalisa berita-berita media yang bersangkutan dengan project kami. Dalam hal ini, kami memperoleh berita dengan melakukan beberapa wawancara dengan narasumber contohnya: wawancara dengan Debronzes, pengguna tattoo, group band Warehouse,group band Octopuz, group band Minrev,group band Vorbleed, anggota Prisma, anggota SRC (Semarang Raggae Community) dan ketua panitia event Welcome Home.
2. Penulis dapat memperoleh pengetahuan secara langsung bagaimana proses wawancara, bagaimana proses penyusunan pertanyaan dll.
3. Kami penulis dapat memberikan kontribusi pengetahuan terutama bidang seni diSemarang.

ABSTRACT

In this era of informatics, media presence is considered essential to meet the information needs of the community. Many of the media that we can use to connect the information. Starting from the print media, to electronics with a variety of applications. The existence of the Internet is also very significant to change people's habits to get information. Given the position of the mass media in community development is important, then the mass media industry is growing rapidly today. It can be seen from the many television stations, radio stations, print media companies, be it newspapers, magazines and other print media, to network segmentation towards the web is the news. And the media will remain a commodity and the attraction due to its influence on society.

Print media is closely associated with journalism. One of journalism is reporting. Reporting are: the activities covered and gather facts about the various elements of the news and a variety of sources / informants and then write in the form of news / product. Mechanical engineering reports or news coverage of the fundamental things that need to be controlled by the journalists. While the reporter is a type of journalism job in charge of doing news coverage (news gathering) in the field and report it to the public, either in writing or in print media for news sites on the Internet, or orally, if the report is delivered through electronic media radio or television. The work of reporters, either an oral or written text, generally must go through the editing of the news editor or producer before it can be released to the public.

Our reporter can describe a situation or event by visiting the direct location of the incident. At the very least - he was after seeing the scene straight events - could also conduct interviews with witnesses, and then reconstruct the incident, according to the narrative and the disclosure of the source of the news.

In the process of the magazine "Catalyst" a reporter gives a very large contribution made to the magazine, Reporter is more focused on the acquisition of data, interviews and aided by the visual results produced photographer, to clarify that we convey news